

ABSTRAK

Maria Debora Manalu. NIM 3103321031. MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT MANGULOSI (PEMBERIAN ULOS) PADA SIKLUS KEHIDUPAN MASYARAKAT BATAK TOBA DI KECAMATAN PANGURURAN KABUPATEN SAMSIR. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai makna simbolik upacara adat *mangulosi* (pemberian *ulos*) pada siklus kehidupan masyarakat Batak Toba khususnya di kecamatan Pangururan, kemudian mengetahui proses dan tahap-tahap pemberierian *ulos* pada setiap upacara adat. Pada masyarakat Batak Toba *mangulosi* merupakan suatu tardisi yang sakral yang sampai pada saat ini masih dilasakan oleh masyarakat Batak Toba. *Ulos* menjadi lambang yang merupakan jati di masyarakat Batak Toba. Oleh sebab itu dalam siklus kehidupan masyarakat Batak Toba tidak terlepas dari *ulos*, sehingga setiap upacara penting pada siklus kehidupan masyarakat Batak Toba selalu menggunakan *ulos*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif dan deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan study pustaka dan observasi langsung kedaerah Pangururan yang merupakan objek penelitian. Selanjutnya pemotretan kepada seluruh objek yang merupakan data faktual dalam penelitian ini. Kemudian melakukan wawancara dengan pihak pemerintah daerah dan penatua-penatua adat atau yang dianggap paham dalam paradatan, tokoh masyarakat, pihak-pihak yang berkecimpung dalam pembuatan *Ulos* Batak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa demikianlah kenyataannya bahwa pada masyarakat Batak Toba didaerah kecamatan pangururan dahulu telah mengenal istilah *mangulosi* dan budaya itu dilestarikan oleh masyarakat Batak Toba yang ada dikecamatan Pangururan sebagai suatu identitas diri seorang yang bersuku Batak. Oleh karena itu *mangulosi* yang dianggap sakral oleh masyarakat selalu dijaga kelestariannya agar tidak punah dan menjadi jalan penyampaian doa kepada *Mulajadi Na Bolon*. *Mangulosi* juga merupakan satu tradisi yang sudah mendarah daging dalam hidup kebatakan suku Batak Toba. Mencopot kebudayaan ini dari hidup mereka, berarti mencopot salah satu identitas kesukuan mereka sendiri.

Kata kunci : Mangulosi, Tradisi Masyarakat Batak Toba.